



## The Influence of *Cash Position (CP)* and *Price Earning Ratio (PER)* on Stock Prices at PT. Gudang Garam Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 Period

Puput Siti Robiatul Adawiyah<sup>1\*</sup>, Endang Naryono<sup>2</sup>

STIE PASIM Sukabumi

**Coresponding Author:** Puput Siti Robiatul Adawiyah

[puputtadawiyah5568@gmail.com](mailto:puputtadawiyah5568@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Cash Position, PER, Stock Price

*Received :* 12 July

*Revised :* 19 August

*Accepted:* 10 September

©2024 Adawiyah, Naryono: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how stock prices are affected by Cash Position (CP) and Price Earning Ratio (PER). Associative quantitative research method. The data used in this study are secondary data from the financial statements of PT Gudang Garam Tbk. The purposive sampling method is used to collect samples. Construction and methods for analyzing data, classical assumption tests. Data are processed using Microsoft Excel and SPSS 26 programs. Panel data regression analysis, determination coefficient, and significance test of influence with t-test and F-test were carried out. The results of the analysis show that the correlation value of cash position to stock prices of -0.479 is included in the moderate category with a negative correlation direction. In addition, there is a correlation value between price earning ratio and stock price of 0.199. This value is included in the weak category with a positive correlation direction. The results of the study show that the price earning ratio variable does not affect stock prices, but cash position significantly affects stock prices. The results of the significance test of influence with the F test show that cash position and price earning ratio simultaneously have a large positive impact on stock prices. The analysis of the coefficient of determination (KD) that has been carried out shows that the independent variables, namely cash position and price earning ratio, have an influence of 32.5% on the dependent variable, namely stock price. Other variables not studied by the author contribute 67.5% of the remaining influence

## Pengaruh *Cash Position* (CP) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Puput Siti Robiatul Adawiyah<sup>1\*</sup>, Endang Naryono<sup>2</sup>

STIE PASIM Sukabumi

**Coressponding Author:** Puput Siti Robiatul Adawiyah

[puputtadawiyah5568@gmail.com](mailto:puputtadawiyah5568@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* CP, PER, Harga Saham

*Received :* 12 Juli

*Revised :* 19 Agustus

*Accepted:* 10 September

©2024 Adawiyah, Naryono: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana harga saham dipengaruhi oleh *Cash Position* (CP) dan *Price Earning Ratio* (PER). Metode penelitian kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data sekunder dari laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk. Metode *sampling purposive* digunakan untuk mengumpulkan sampel. Konstruksi dan metode untuk menganalisis data, uji asumsi klasik. Data diproses menggunakan Microsoft Excel dan program SPSS 26. Dilakukan analisis regresi data panel, koefisien determinasi, dan uji signifikansi pengaruh dengan uji t dan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi posisi kas terhadap harga saham sebesar -0,479 termasuk dalam kategori sedang dengan arah korelasi negatif. Selain itu, ada nilai korelasi antara *price earning ratio* terhadap harga saham sebesar 0,199. Nilai ini termasuk dalam kategori lemah dengan arah korelasi positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *price earning ratio* tidak mempengaruhi harga saham, tetapi posisi kas mempengaruhi harga saham secara signifikan. Hasil uji signifikansi pengaruh dengan uji F menunjukkan bahwa *cash position* dan *price earning ratio* secara bersamaan berdampak positif besar pada harga saham. Analisis koefisien determinasi (KD) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *cash position* dan *price earning ratio* memiliki pengaruh sebesar 32,5% terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis menyumbang 67,5% dari sisa pengaruh

## PENDAHULUAN

Harga saham adalah salah satu metrik terpenting yang digunakan investor saat menganalisis laporan keuangan untuk menghitung keuntungan atas investasi. Perubahan harga saham secara langsung mempengaruhi kekayaan pemegang saham; kenaikan harga saham menyebabkan peningkatan kekayaan, sedangkan penurunan harga saham menyebabkan penurunan kekayaan. Fluktuasi harga saham bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan di pasar modal. Harga saham bisa berubah dalam waktu singkat, bahkan dalam hitungan detik. Posisi kas merupakan satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

*Price earning ratio* adalah harga saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela bersedia dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan. *Cash ratio* (CAR) dan *price earning ratio* (PER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan. Di sisi lain, *price earning ratio* (PER) menggambarkan hubungan antara harga saham dengan laba per saham, mencerminkan jumlah yang rela dibayar investor untuk setiap dolar laba perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan keyakinan investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan dan dapat meningkatkan harga saham. Investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan PER yang tinggi, yang menandakan potensi bagi pembagian dividen dan pertumbuhan laba di masa mendatang, Brigham & Houston (2018 : 144).

Dengan demikian, CAR dan PER merupakan faktor penting yang memengaruhi harga saham, karena mencerminkan kesehatan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan, serta dapat memengaruhi sentimen dan minat investor dalam pasar modal. Dengan alasan tersebutlah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Cash Position (CP) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022"**.

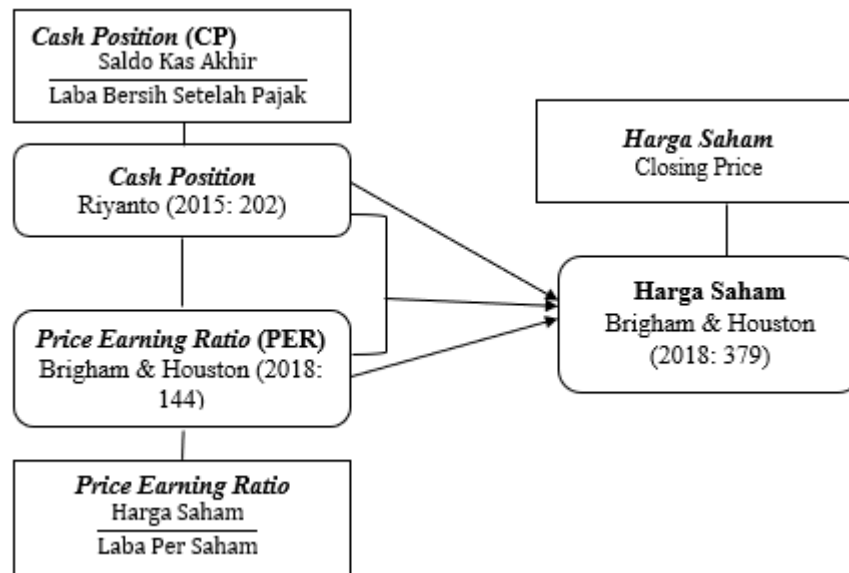
## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Wiratna Sujarweni (2023 : 1) Akuntansi adalah sebuah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu.

Menurut Riyanto (2015 : 202) *Cash Position* atau Posisi kas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayar kepada pemegang saham. Jumlah kas yang ada dip perusahaan, dana investasi atau bank yang dimiliki dalam suatu waktu tertentu.

Menurut Brigham dan Houston (2018 : 144) *price earning ratio* adalah harga saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela bersedia dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan.

Menurut Brigham & Houston (2018 : 397) harga saham adalah harga pasar saat ini dan dapat diketahui dengan mudah bagi perusahaan publik . Harga saham dapat mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan efektif dan efisien operasional perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memungkinkan saham perusahaan akan diminati oleh para calon investor.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODOLOGI

Populasi penelitian mencakup satu Perusahaan yaitu PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Pada model regresi linier, asumsi normalitas dinyatakan dalam distribusi normal atau nilai kesalahan normal, sehingga metode statistik memenuhi kriteria ketepatan dalam menentukan apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pendekatan One-Sample K-S Npar test diterapkan pada penelitian ini dengan kriteria nilai Sig>0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16804,76653853
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,095
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 1, nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

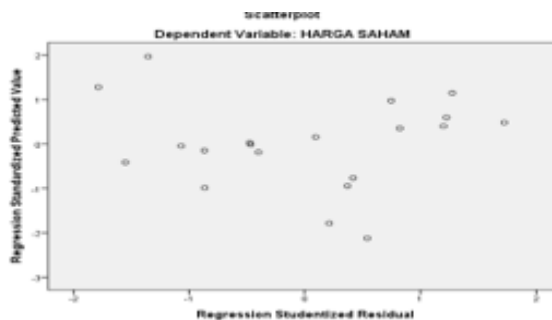
## 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	cash position	,954	1,048
	price earning ratio	,954	1,048

Berdasarkan tabel 2, terlihat nilai toleransi variabel posisi *cash position* dan *price earning ratio* sebesar  $0,954 > 0,1$ . Nilai VIF keduanya sebesar  $1,048 < 10$ . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinieritas antar variabel independen pada data penelitian.

## 3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Scatterplot

Gambar 2 menunjukkan sebarannya terlihat titik-titik tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi tersebut sesuai. Untuk digunakan dalam peramalan harga saham berdasarkan variabel independen *cash position* dan *price earning ratio*.

## 4. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi-DW

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,920 <sup>a</sup>	,847	,816	8681,679	,847	27,598	3	15	,000	2,114
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, PRICE EARNING RATIO, CASH POSITION										
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM										

Berdasarkan tabel 3, dijelaskan bahwa nilai distribusi Durbin-Watson dengan 20 (n) dan jumlah variabel bebas = 2, maka nilai  $dL = 1,1004$ ,  $dU = 1,5367$  dan  $DW = 2,114$ , sehingga  $Durbin\ Watson = 2,114 > 1,5367$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antara masing-masing variabel yaitu *cash position*, *price earning ratio* dan harga saham.

**Analisis Deskriptif**

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA SAHAM	48970,00	20458,536	20
CASH POSITION	,01	,014	20
PRICE EARNING RATIO	,38	,261	20

Berdasarkan tabel 4, data keluaran jumlah sampel (n) sebanyak 20 kumpulan data, jumlah total *cash position* adalah 01 dengan standar deviasi 014. Rata-rata rasio harga terhadap *price earning ratio* adalah 38 dengan standar deviasi 261. Harga sahamnya adalah 48970.00 dengan standar deviasi 20458.536.

**Uji dan Analisis Korelasi**

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Korelasi

		Correlations		
		cash position	price earning ratio	harga saham
cash position	Pearson Correlation	1	,215	-,479*
	Sig. (1-tailed)		,181	,016
	N	20	20	20
price earning ratio	Pearson Correlation	,215	1	,199
	Sig. (1-tailed)	,181		,200
	N	20	20	20
harga saham	Pearson Correlation	-,479*	,199	1
	Sig. (1-tailed)	,016	,200	
	N	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel 5, nilai korelasi *cash position* (X1) terhadap harga saham (Y) adalah -0,479 atau 47,9%. Ini menunjukkan bahwa *cash position* (X1) mempengaruhi harga saham (Y) sebesar 47,9% pada rentang 0,40 hingga 0,599, yang menunjukkan bahwa tingkat hubungannya sedang dan arah korelasi negatif. Sedangkan nilai korelasi *price earning ratio* (X2) terhadap harga saham (Y) adalah 0,199 atau 19,9%, yang menunjukkan bahwa *price earning ratio* (X2) memiliki pengaruh sebesar 19,9% terhadap harga saham (Y) pada rentang 0,00 hingga 0,199. Ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi antara keduanya sangat lemah dan memiliki arah korelasi yang positif.

## Uji Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,570 <sup>a</sup>	,325	,246	17765,80223	,325	4,098	2	17	,035	,860

a. Predictors: (Constant), price earning ratio, cash position  
b. Dependent Variable: harga saham

Berdasarkan tabel 6, hasil perhitungan koefisien determinasi pada nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,325. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *cash position* (X1) dan *price earning ratio* (X2) dapat mempengaruhi harga saham secara simultan dengan besaran penjelas 32,5%. Dan sisanya 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti deviden dan profitabilitas.

## Analisis Model Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51109,412	7699,694		6,638	,000
	cash position	-784900,326	292628,636	-,547	-2,682	,016
	price earning ratio	24876,232	16005,584	,317	1,554	,139

a. Dependent Variable: harga saham

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi antara *cash position* dan *price earning ratio* terhadap harga saham sebagai berikut:

$$Y = 51109,412 - 784900,326 X_1 + 24876,232 X_2$$

- Nilai konstanta sebesar 51109,412 artinya harga saham (Y) sebesar 51109,412 dengan asumsi *cash position* (X1) dan *price earning ratio* (X2) adalah nol atau konstan.
- Nilai koefisien b1 *cash position* (X1) sebesar -784900,326. Dengan kata lain, dengan asumsi *cash position* (X1) bernilai nol atau konstan, maka kenaikan *cash position* sebesar satu poin akan menurunkan harga saham (Y) sebesar 784900,326.

- c. Nilai koefisien  $b_2$  *price earning ratio* (X2) sebesar 24876,232. Dengan kata lain, dengan asumsi *price earning ratio* (X2) bernilai nol atau konstan, maka kenaikan *price earning ratio* (X2) sebesar satu poin akan menaikkan harga saham (Y) sebesar 24876,232.

### Pengujian Hipotesis

- Uji T

Tabel 8. Hasil Uji Signifikasi Pengaruh Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51109,412	7699,694		6,638	,000
	cash position	784900,326	292628,636	-,547	-2,682	,016
	price earning ratio	24876,232	16005,584	,317	1,554	,139

Berdasarkan tabel 8, harga saham PT. Gudang Garam Tbk dipengaruhi secara parsial oleh variabel *cash position* (X1). Ini terbukti dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,016 lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,682 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,740. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima.

Harga saham PT. Gudang Garam Tbk tidak dipengaruhi secara parsial oleh variabel *price earning ratio* (X2). Ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,139 kurang dari 0,05. Sementara nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,554 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,740. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

- Uji F

Tabel 9. Hasil Uji Signifikasi Pengaruh Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2586878610,123	2	1293439305,062	4,098	,035 <sup>b</sup>
	Residual	5365603389,877	17	315623728,816		
	Total	7952482000,000	19			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), cash position, price earning ratio

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,098 yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , dengan nilai signifikansi 0,035 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 atau ( $0,035 < 0,05$ ). Ini berarti bahwa *cash position* (X1) dan *price earning ratio* (X2) secara bersamaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Cash Position* (X1) terhadap Harga Saham(Y)**

CAR atau rasio kas adalah alat penting untuk menilai likuiditas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia. Kasmir (2018) mengemukakan gagasan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan kas yang dimilikinya berkorelasi positif dengan nilai CAR. Pengaruh CAR terhadap harga saham di pasar modal dapat menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. CAR yang tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan investor terhadap kesehatan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dengan lancar. Perusahaan dengan CAR yang rendah mungkin dianggap memiliki risiko yang lebih tinggi, sehingga investor lebih cenderung untuk berinvestasi dalam perusahaan dengan likuiditas yang kuat.

### **Pengaruh *Price Earning Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y)**

*Price earning ratio* (PER) menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan, dan investor akan tertarik dengan pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan dividen kepada pemegang saham. Ini menunjukkan bahwa investor yakin terhadap jumlah keuntungan yang diberikan perusahaan, yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

### **Pengaruh *Cash Position* (X1) Dan *Price Earning Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y)**

*Cash ratio* (CAR) dan *price earning ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset likuid yang tersedia. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin bagus karena banyaknya uang kas yang tersedia di perusahaan. Sebaliknya, CAR yang rendah dapat menurunkan minat investor dan menyebabkan harga saham perusahaan menurun, Kasmir (2018). *Price earning ratio* (PER) mengukur hubungan antara harga saham dan laba per saham, yang mencerminkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap dolar keuntungan perusahaan.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- Berdasarkan dari data hasil yang didapatkan dari pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
  - a. *Cash position* (X1) PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2018 hingga 2022 dipengaruhi oleh perubahan besaran setara kas selama 20 kuartal pelaporan. Nilai tertinggi pada triwulan 4 tahun 2021 menunjukkan peningkatan setara kas yang signifikan dibandingkan nilai terendah pada triwulan 1 tahun 2021. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain strategi perusahaan, kondisi pasar, dan faktor internal lainnya.
  - b. *Price earning ratio* (X2) PT. Gudang Garam Tbk tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi dalam laba per sahamnya selama 20 kuartal yang dilaporkan. Nilai tertinggi pada triwulan II 2021 menunjukkan kenaikan harga saham yang signifikan dibandingkan dengan nilai terendah pada triwulan IV tahun 2019. Fluktuasi tersebut dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, antara lain kondisi pasar dan faktor internal lainnya.
  - c. Harga saham (Y) pada PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dalam ukuran harga saham selama 20 kuartal pelaporan. Pencapaian tertinggi pada triwulan IV tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam harga saham dibandingkan dengan titik terendah yang terjadi pada triwulan IV tahun 2022. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal lainnya.
- Berdasarkan analisis korelasi pearson disimpulkan bahwa nilai korelasi (hubungan) *cash position* (X1) dengan harga saham (Y) sebesar -0,479 yang berarti berada pada rentang 0,40-0,599 yang artinya tingkat hubungannya sedang dengan arah korelasi negatif atau berlawanan arah. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *cash position* (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$  maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis (H1) diterima. Yang artinya variabel *cash position* (X1) berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- Berdasarkan analisis korelasi pearson disimpulkan bahwa nilai korelasi (hubungan) *price earning ratio* (X2) dengan harga saham (Y) sebesar 0,199 yang berarti berada pada rentang 0,00 - 0,199 yang artinya tingkat hubungannya sangat lemah dengan arah korelasi positif atau searah.. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *price earning ratio* (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,139 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak. Yang artinya variabel *price earning ratio* (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

- Besarnya angka koefisien determinasi (KD) yaitu nilai *R square* sebesar 0,325 atau 32,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga saham (Y) yang dapat dipengaruhi oleh *cash position* (X1) dan *price earning ratio* (X2). Secara besaran simultan adalah sebesar 32,5% sedangkan sisanya 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti seperti deviden dan profitabilitas.

## PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kesimpulan diatas, maka :
  - a. Disarankan bagi perusahaan untuk mengatasi terjadinya kenaikan dan penurunan *cash position*, sebaiknya perusahaan dapat mengoptimalkan aktiva lancar dan menambah penghasilan diluar usaha dan melakukan perencanaan kas dengan tepat agar kedepannya *cash position* yang dihasilkan lebih tinggi.
  - b. *Price earning ratio* yang baik adalah jika jumlah harga saham tersebut lebih besar dari laba per saham, semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham tersebut.
  - c. Disarankan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan variabel yang mempengaruhi kenaikan pada harga saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dimana *cash postion* (X1) berpengaruh negatif terhadap variabel harga saham (Y) sifat hubungan negatif yang artinya jika *cash position* (X1) meningkat maka harga saham (Y) mengalami penurunan, disarankan bagi pihak perusahaan untuk mengelola uang kas dengan baik untuk mengoptimalkan laba bersih yang didapat oleh perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh *price earning ratio* (X2) berpengaruh positif. Disarankan pada PT Gudang Garam Tbk sebaiknya variabel diluar penelitian ini harus lebih ditelusuri agar harga saham pada perusahaan bisa meningkat.
4. Sebagaimana diketahui bahwa hasil analisis determinasi yang di dapatkan hanya sebesar 32,5% pengaruh *cash position* (X1) dan *price earning ratio* (X2) terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 oleh karena itu perusahaan bisa mengidentifikasi faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi harga saham.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Salah satu kriteria untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi STIE PASIM Sukabumi adalah dengan menulis jurnal ini. Penulis jurnal tersebut menunjukkan bahwa orang lain membantu pengembangannya. Oleh karena itu, penulis ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan :

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu menyertai penulis, memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proyek penelitian ini.
2. Kepada kedua orang tua kandung penulis, yaitu Ayahanda Sukaaji (alm) dan Ibunda Nenah yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang tidak pernah putus. Serta kakak-kakak yang sangat penulis sayangi yaitu Ujang Sihabudin, Aliyudin, Lilis Siti Nurqomariah, Safrudin Al-Ansory dan Bapak Sukarni Manan, Ibu Anyo serta yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Selalu memberikan dukungan moral maupun materil, nasihat, motivasi untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis.
3. Bapak Dr. K.H Dadang Suparman Shiddieq, S.Pd., S.E., M.M. selaku rektor STIE PASIM Sukabumi sekaligus Guru tercinta ditempat menimba ilmu agama yaitu Ponpes El-Azzam Sukabumi.
4. Bapak Raden Rijanto, S.H., M.M. selaku ketua jurusan Akuntansi STIE PASIM Sukabumi.
5. Bapak Endang Naryono, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat serta pengarahan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf pengajar serta bagian Akademika STIE PASIM yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta dukungan yang tiada ternilai manfaatnya bagi penulis selama menimba ilmu di STIE PASIM.
7. Seluruh teman-teman Akuntansi 2020 dan anak-anak asrama fatimah yang selalu mendukung serta menemani penulis selama perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah memudahkan langkah kita menuju cita-cita yang diinginkan.
8. Memiliki seseorang yang membuat tertawa dan meyemangati ketika sedang jatuh adalah berkah yang luar biasa. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Septiani Nalurita, S. Ak semoga cita-cita kita menjadi wanita sukses & istri sholehah bisa tercapai. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R. F. (n.d.). Analisis Pengaruh PBV, EPS, dan ROA terhadap PER pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012, Sistem Informasi Jurnal Ilmiah USM, 70-80, 2013.

Amalya (2018); Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. Banten.

Brigham, E, F. & Houston, J, F. (2018). No Title. Salemba Empat.

Brigham, E, F. & Houston, J, F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14). Salemba Empat.

Ghazali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hayati, N. (n.d.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia,. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol 11. No.1, No 1, 53-62, 2010.

<https://www.kompas.id>

<https://www.gramedia.com>

<https://jeremybastianr.blogspot.com>

<https://id.m.wikipedia.org>

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Ed. Revisi). PT RajaGrafindo Persada, Depok.

Purwaningrum, E. Y., Djumahir & Djazuli, A. (n.d.). Analisis Variabel Fundamental yang berpengaruh terhadap Price Earning Ratio sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Automotive and Alied yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Aplikasi Indonesia, 2007-2011,.

Ramadhani, G. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2011. 80-90,.

Sawidj, W. (2017). Jenis-jenis Harga Saham,. Hal 165.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2). ALFABETA,cv.

Syahitra Maharani Andara. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Cash Position terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. STIE Pasim Sukabumi.

V. Wiratna Sujarweni cetakan (2023) Akuntansi Manajemen . Diterbitkan oleh Pustaka baru press, Yogyakarta.

Wiliam Hartono. (2018). Pengertian Harga Saham, teori Pendukung. Vol.4, Hal 22.

Woratna Sujarweni. (2017). Pengertian laba.